

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan gaya kepemimpinan kepala desa yang ada di desa kusa berada pada kategori baik. Hal ini ditinjau dari segi indikator keputusan dibuat bersama, menghargai potensi bawahannya, mendengar kritikan/saran/pendapat dari bawahan serta melakukan kerjasama dengan bawahan.

Adapun kesimpulan per indikator adalah sebagai berikut:

1 Keputusan Dibuat Bersama

a. Setiap pengambilan keputusan melalui musyawarah mufakat.

Pengambilan keputusan melalui musyawarah bersama/mufakat yang ada di desa kusa sudah berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari penerapan gaya kepemimpinan kepala desa kusa yang demokratis, yang banyak melibatkan masyarakat pada saat rapat bersama di kantor desa membahas mengenai rencana pembangunan desa.

b. Selalu Menyerap Aspirasi Masyarakat Dengan Berkunjung Ke RT/RW dan Dusun.

Penerapan gaya kepemimpinan demokratis dengan indikator menyerap aspirasi masyarakat dengan berkunjung ke RT/RW dan dusun yang di

terapkan kepala desa kusa sejauh ini belum berjalan secara optimal. Hal ini dapat di lihat dari keluhan masyarakat di 2 (dua) dusun yang sampai sekarang masih mengalami kekurangan air bersih.

2 Menghargai Potensi Setiap Bawahan.

- a. Memberi Pujian Berupa Ucapan Terima Kasih Secara Langsung, Dan Memotivasi Berupa Kata-Kata Maupun Contoh Perbuatan Mereka.

Penerapan gaya kepemimpinan demokratis dengan indikator menghargai setiap potensi bawahan yang di terapkan kepala desa kusa sudah berjalan dengan baik dan terarah. Hal ini dapat dilihat lewat sikap kepala desa yang selalu menghargai kemampuan bawahan dengan cara memberikan pujian bagi mereka yang bekerja dengan rajin.

- b. Memberi Penghargaan Kepada Bawahan, Berupa Tunjangan Uang Bagi Mereka Yang Memiliki Prestasi.

Penerapan gaya kepemimpinan demokratis dengan indikator memberi penghargaan kepada bawahan, berupa tunjangan uang bagi mereka yang memiliki prestasi yang di terapkan kepala desa kusa berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari sikap kepala desa yang selalu menghargai setiap potensi yang dimiliki setiap bawahan, dan sering memberikan penghargaan bagi mereka yang memiliki prestasi di suatu bidang.

1. Mendengarkan Kritik, Saran, Maupun Pendapat Dari Bawahan

- a. pada saat rapat bersama kepala desa harus mendengarkan apa yang disampaikan bawahan dan berusaha memahami apa yang diinginkan bawahan..

Penerapan gaya kepemimpinan demokratis yang diterapkan kepala desa kusa di ditinjau dari indikator kepala desa mendengarkan apa yang disampaikan bawahan dan berusaha memahami apa yang diinginkan bawahan pada saat bersama diterapkan secara baik. Hal ini dapat dilihat dari cara dan sikap kepala desa dalam menerima kritik dan saran dari semua pihak. Artinya kepala desa menyadari bahwa dalam menjalankan roda pemerintahan ia harus menerima semua itu, agar pembangunan di desa dapat berjalan dengan lancar.

- b. Kepala Desa Harus Terbuka Terhadap Bawahan Dalam Menyampaikan Saran Dan Pendapat.

Penerapan gaya kepemimpinan demokratis yang diterapkan kepala desa kusa ditinjau dari indikator kepala desa terbuka terhadap bawahan dalam menyampaikan pendapat diterapkan secara baik di desa kusa. Hal ini dapat dilihat dari sikap kepala desa yang selalu terbuka dengan masyarakat dalam hal menyampaikan pendapat dan selalu berkoordinasi dengan BPD dan juga lembaga yang lain dalam menyelesaikan persoalan yang ada di desa, khususnya masalah yang berhubungan dengan pelaksanaan pembangunan.

2. Melakukan Kerja Sama Dengan Bawahan.

- a. Melakukan Kerja Sama Dengan Masyarakat Dan Menjalin Kemitraan Yang Baik Dengan BPD Dalam Membuat Peraturan Desa, Dan Dalam Merencanakan APBDes

Penerapan gaya kepemimpinan demokratis yang diterapkan kepala desa kusa ditinjau dari indikator melakukan kerja sama dengan bawahan dan menjalin kemitraan yang baik dengan BPD dalam membuat peraturan desa dan dalam merencanakan APBDes yang diterapkan kepala desa kusa berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari sikap kepala desa yang selalu berkoordinasi dengan BPD dan juga masyarakat dalam menyelesaikan program pembangunan yang berjalan

- b. Kepala Desa Selalu Mengontrol Dan Membimbing Para Bawahannya Dalam Melakukan Aktivitas Kerja.

penerapan gaya kepemimpinan demokratis kepala desa kusa ditinjau dari indikator kepala desa mengontrol dan membimbing para bawahannya dalam melakukan aktivitas kerja yang diterapkan kepala desa kusa berjalan dengan lancar. Hal ini dapat dilihat dari sikap kepala desa yang selalu berkoordinasi dengan bawahan dalam setiap urusan pemerintahan desa.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan diatas maka dapat dikembangkan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Diharapkan kepala desa bisa lebih demokratis dalam menyerap setiap aspirasi masyarakat
- b. Diharapkan kepala desa Kusa dapat mempertahankan penerapan gaya kepemimpinan demokratis yang ada bahkan dapat ditingkatkan lagi
- c. Kepada semua stakeholders di desa Kusa diharapkan dapat mempertahankan bahkan meningkatkan keterlibatan mereka/keikutsertaan mereka dalam kegiatan pembangunan, terutama kedisiplinan serta kerja sama yang baik dengan semua pihak
- d. Disarankan kepada para peneliti yang mengkaji pokok permasalahan yang sama agar menggunakan indikator-indikator lain agar wawasan dan pengetahuan mengenai gaya kepemimpinan kepala desa demokratis dalam meningkatkan pembangunan semakin bertambah.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

Kartono Kartini. 2010. “Pemimpin Dan Kepemimpinan, Apakah Pemimpin Abnormal Itu?” Jakarta: Rajawali Pers

Veithzal Rivai Zainal dkk, 2014. Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada .

Sedarmayanti. 2009. Sumberdaya Manusia dan Produktivitas Kerja. Bandung: Penerbit Mandar Maju

Chester I. Barnard, dalam Siswanto. 2005. Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya. Jakarta: PT Bumi Aksara

Hasibuan, Melayu. 2011. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT Bumi Aksara

Baharuddin dan Umiarso. 2012. Kepemimpinan Pendidikan Islam, Antara Teori dan Praktik. Ar Ruzz Media

Sudarwan Danim. Visi Baru Manajemen Sekolah

Nawawi, H. Hadari. 1983. Administrasi pendidikan. Jakarta: Gunung Agung

Amri, Marzali. 2005. Antropologi dan Pembangunan Indonesia. Jakarta: Kencana

Moleong Lexy J. Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung, PT Remaja Rosdakarya).

Nawawi, H. Hadari. 1983. Metode Penelitian di Bidang Social.

B. Jurnal

Andi Hardianti. 2016. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Wajo (Makassar: Universitas Negeri Makassar)

Stefanus Pani Rengu. 2017. Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Fisik Desa (Studi Kasus Di Desa Denok Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang) Malang: Universitas Brawijaya

Trisusanti Lamangida. 2015. Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Membangun Desa Bendung Rejo Kecamatan Boliyohuto. Gorontalo (Universitas Muhammadiyah Gorontalo)

Ariani, Novi.2015. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Disiplin Kerja Karyawan Pada PT.PP London Sumatera Indonesia,, Tbk, Wilayah Bulukumba. Makassar: Skripsi Administrasi Perkotaan Fis Unm .

C. Perundang-Undangan

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

Peraturan Pemerintahan Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Desa